



Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Fluktuasi Pengangguran di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

Almutia Permata Ningsih^{1*}, Andis Febrian²

^{1,2}Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: tejusa01@gmail.com¹, andisfebrian968@gmail.com²

*Korespondensi penulis: tejusa01@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the fact that many workplaces have followed technological developments so that many people cannot find work. This is also caused by the lack of improving the quality of human resources in Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency so that they do not have new skills and education that does not match existing job qualifications, so unemployment fluctuations continue to rise. So researchers want to know how far the influence of technological developments and the quality of human resources is on unemployment fluctuations. The research method is Quantitative Research. Data calculated by distributing questionnaires. There were 100 respondents from this research taken from a population of 33,316 people. Data processing in this research uses SPSS 26. The results of this research show that the influence of technological developments and the quality of human resources significantly influences unemployment fluctuations. The results of this research are through the determinant coefficient test with a correlation coefficient value of 0.520 and an adjusted Rsquare value of 0.256, so the influence of X is 25.6%. The t test stated that Technological Development (X1) and Quality of Human Resources (X2) had a partial effect on Unemployment Fluctuations (y) with a calculated value of 1.968 sig value $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Technology, Quality, Human Resources, Fluctuations, Unemployment.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi karena banyak nya tempat kerja yang telah mengikuti perkembangan teknologi sehingga banyak masyarakat yang tidak mendapatkan pekerjaan. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya sehingga tidak memiliki skill baru dan Pendidikan yang tidak sesuai dengan kualifikasi pekerjaan yang ada, maka fluktuasi pengangguran terus naik. Maka peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh Perkembangan Teknologi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Fluktuasi Pengangguran. Metode dalam penelitian yaitu Penelitian Kuantitatif. Data yang dihitung dengan cara penyebaran kuesioner. Terkumpul responden dari penelitian ini sebanyak 100 orang yang diambil dari populasi sebanyak 33.316 orang. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara Signifikan berpengaruh pada Fluktuasi Pengangguran. Hasil penelitian ini melalui Uji koefisien determinan dengan nilai koefisien korelasi 0,520 dan nilai adjuste Rsquare 0,256, maka pengaruh X ialah sebesar 25,6%. Uji t dinyatakan Perkembangan Teknologi (X1) dan Kualitas Sumbr Daya Manusia (X2) berpengaruh secara persial terhadap Fluktuasi Penganguran (y) dengan nilai hitung $X1 \ 4.749 > t \ \text{tabel} \ 1,968$ nilai sig $0,000 < 0,05$ sedangkan X2 dengan nilai hitung $5.877 > t \ \text{tabel} \ 1,968$ nilai sig $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Teknologi, Kualitas, SDM, Fluktuasi, Pengangguran.

1. LATAR BELAKANG

Pengangguran merupakan seseorang yang tergolong kedalam angkatan kerja, yang ingin memiliki pekerjaan dan sudah atau sedang berusaha mencari pekerjaan akan tetapi belum atau tidak mendapatkannya (Rahardja & Manurung, 2018). Faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya pengangguran yang pertama, perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi ialah suatu bentuk penemuan dan inovasi terhadap aktivitas dan alat-alat yang

digunakan dalam kegiatan sehari-hari, digitalisasi dicirikan kecerdasan buatan dan sebagainya hal ini akan menyebabkan naiknya angka pengangguran karena banyaknya perubahan dalam aktivitas ekonomi seperti pekerjaan manual yang akan digantikan oleh teknologi mesin secara otomatis.

Kedua, minimnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas Sumber Daya Manusia ialah mutu seorang individu yang berhubungan dengan kemampuan fisik maupun kemampuan non fisik (kecerdasan dan mental) (Hadi Yasin, 2021). Kualitas sumber daya manusia salah satunya dilihat dari pendidikan. Ketidak mampuan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan zaman dan menguasai teknologi dapat menyebabkan peningkatan pengangguran yang tinggi di daerah tersebut, dikarenakan perusahaan akan memilih menerima karyawan yang telah bisa menggunakan teknologi daripada harus mengajarkannya kembali, dan itu akan memakan waktu. Menurut perspektif ekonomi Islam menganggur merupakan hal yang tidak baik sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Jumah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa bekerja merupakan hal yang mulia, karena ketika kita bekerja akan menjauhkan kita dari kekufuran dan tidak menyulitkan orang lain dengan bekerja kita bisa meraih impian yang diertai dengan keyakinan terhadap Allah SWT bahwa usaha tidak akan sia-sia. Jadi ayat ini mengajarkan kita untuk tidak hanya beribadah seperti shalat saja, akantetapi juga bekerja untuk mencari apa yang telah dikaruniakan Allah SWT di muka bumi ini.

Kabupaten Dharmasraya terletak di ujung tenggara Sumatera Barat. Kabupaten Dharmasraya memiliki luas wilayah sekitar 2.961,13 Km² (296.113 Ha) dengan jumlah penduduk sekitar 234.713 orang. Kecamatan Pulau Punjung yang menjadi ibukota Kabupaten Dharmasraya merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sekitar 47.004 Orang dengan luas wilayah sekitar 323,01 Km². Tingkat Pengangguran di Kabupaten Dharmasraya lima tahun terakhir ini selalu berfluktuasi cenderung naik. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 0,31%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebanyak 1,23%.

Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya hampir seluruh industri sudah beralih menggunakan teknologi mesin yang memudahkan dalam proses produksi. Menurut Bapak Heri, Bapak kepala pabrik PT Andalas Wahana Berlian (AWB) dan Bapak Fadil selaku mandor di PT Bina Pratama Sakato Jaya pemilik pabrik tahu dan sawit di Kecamatan Pulau

Punjung Kabupaten Dharmasraya berpendapat bahwa ia lebih memilih untuk beralih menggunakan teknologi mesin dalam proses produksi dibandingkan menggunakan banyak tenaga kerja untuk memproduksi secara manual. Alasannya karena dengan menggunakan teknologi mesin dapat mempercepat proses produksi dan menghemat biaya tenaga kerja. Petani sawah juga beranggapan sama lebih memilih menggunakan teknologi mesin dibandingkan tenaga manusia jadi, tidak heran jika tingkat pengangguran terus berfluktuasi yang cenderung naik.

Kualitas sumber daya manusia salah satunya dilihat dari pendidikan. Jumlah pengangguran terbanyak menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Dharmasraya ialah masyarakat yang mempunyai ijazah SD/MI/Paket A kebawah.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %
SD/MI/Paket A	8,49
SLTP /Paket B	2,62
SM Umum /Paket C	4,79
SM Kejuruan	6,80
Diploma I/II/III/Akademi	-
Univesitas /D IV/S1/S2/S3	8,24
Total	6,23

Ketidak mampuan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan zaman dan menguasai teknologi dapat menyebabkan peningkatan pengangguran yang tinggi di daerah tersebut, dikarenakan perusahaan akan memilih menerima karyawan yang telah bisa menggunakan teknologi daripada harus mengajarkannya kembali, dan itu akan memakan waktu. Situasi seperti ini mengharuskan angkatan kerja untuk mengikuti perkembangan zaman menguasai teknologi, mengasah kemampuan, menambah pengetahuan baru agar memiliki motivasi untuk membuka lapangan pekerjaan bahkan untuk bersaing sekalipun di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian, untuk mengetahui permasalahannya penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Kualitas Sumber Daya manusia (SDM) terhadap fluktuasi pengangguran di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran data berbentuk angka, berlandaskan filsafat positivisme, dan melibatkan populasi atau sampel dalam proses perhitungannya (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen yang telah ditentukan sebelumnya,

dengan analisis berbasis statistik (Creswell & Creswell, 2018). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah penduduk Kecamatan Pulau Punjung yang termasuk ke dalam kategori pengangguran terbuka dan setengah pengangguran, dengan rentang usia 15–64 tahun atau kelompok angkatan kerja sejumlah 33.316 orang. Namun, peneliti hanya memilih kelompok usia kerja di atas 19 tahun, mengingat adanya kewajiban belajar selama 12 tahun. Untuk menentukan sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 100 orang yang mewakili masyarakat Kecamatan Pulau Punjung.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, termasuk foto. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menyebarkan angket kepada penduduk Kecamatan Pulau Punjung. Sementara itu, data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber yang telah ada, seperti buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara langsung tanpa alat bantu, kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan ide dan pendapat responden, serta observasi yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala lainnya yang relevan dengan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah kebermanan instrument penelitian yang digunakan setiap penelitian selalu dipertanyakan alat yang digunakan (Sugiyono, 2014). Uji reliabilitas uatu uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Perkembangan Teknologi)

No	Butir pertanyaan	Nilai r tabel	Hasil signifikan	Nilai r hitung	Keterangan
1	X1.1	0,195	0,000	0,634	Valid
2	X1.2	0,195	0,000	0,564	Valid
3	X1.3	0,195	0,000	0,606	Valid
4	X1.4	0,195	0,000	0,656	Valid
5	X1.5	0,195	0,000	0,794	Valid
6	X1.6	0,195	0,000	0,697	Valid
7	X1.7	0,195	0,000	0,491	Valid
8	X1.8	0,195	0,000	0,676	Valid
9	X1.9	0,195	0,000	0,650	Valid
10	X1.10	0,195	0,000	0,587	Valid

Ditemukan bahwa 10 pertanyaan ini valid sebab nilai r hitung nya $>$ r tabel dengan nilai signifikansi 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Kualitas Sumber Daya Manusia)

No	Butir pertanyaan	Nilai r tabel	Hasil signifikan	Nilai r hitung	Keterangan
1	X2.1	0,195	0,000	0,725	Valid
2	X2.2	0,195	0,000	0,721	Valid
3	X2.3	0,195	0,000	0,687	Valid
4	X2.4	0,195	0,000	0,785	Valid
5	X2.5	0,195	0,000	0,747	Valid
6	X2.6	0,195	0,000	0,664	Valid
7	X2.7	0,195	0,000	0,679	Valid
8	X2.8	0,195	0,000	0,554	Valid
9	X2.9	0,195	0,000	0,834	Valid
10	X2.10	0,195	0,000	0,774	Valid

Ditemukan bahwa 10 pertanyaan ini valid sebab nilai r hitung nya $>$ r tabel dengan nilai signifikansi 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Fluktuasi Pengangguran)

No	Butir pertanyaan	Nilai r tabel	Hasil signifikan	Nilai r hitung	Keterangan
1	Y1	0,195	0,000	0,583	Valid
2	Y2	0,195	0,000	0,519	Valid
3	Y3	0,195	0,000	0,562	Valid
4	Y4	0,195	0,000	0,552	Valid
5	Y5	0,195	0,000	0,687	Valid
6	Y6	0,195	0,000	0,687	Valid
7	Y7	0,195	0,000	0,578	Valid
8	Y8	0,195	0,000	0,605	Valid
9	Y9	0,195	0,000	0,642	Valid
10	Y10	0,195	0,000	0,720	Valid

Ditemukan bahwa 10 pertanyaan ini valid sebab nilai r hitung nya $>$ r tabel dengan nilai signifikansi 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Fluktuasi Pengangguran)

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai r Tabel	N	Keterangan
1	X1(Perkembangan Teknologi)	0,811	0,195	10	Reliabel
2	X2 (Kualitas SDM)	0,887	0,195	10	Reliabel
3	Y (Fluktuasi Pengangguran)	0,870	0,195	10	Reliabel

Sumber: Analisis pengolahan data SPSS 25

Pengujian data reliabilitas data diatas dinyatakan bahwa semua pernyataan pada variabel X dan Y dinyatakan Reliabel atau diterima karena nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data dari variabel dependent dan independent yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. pengambilan keputusannya ialah data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

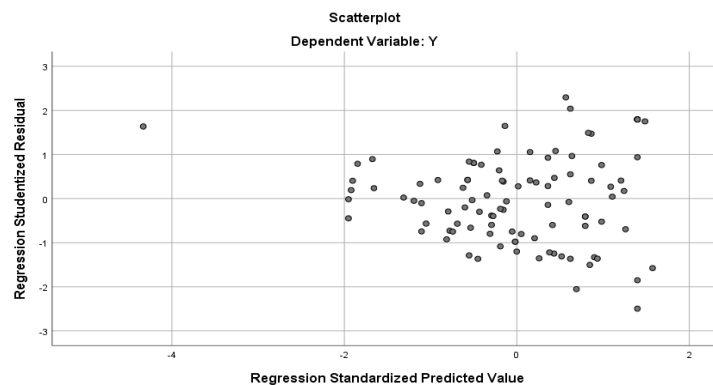
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.68630929
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.044
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Analisis pengolahan data SPSS 25

Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,200 lebih besar 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ke tidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari data gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas karna titik-titik penyebar diatas tersebar diatas dan dibawah 0, tidak mengumpul di hanya diatas atau dibawah saja.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda. Dasar pengambilan keputusannya yaitu Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Jika nilai Tolerance > 0,1 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.532	4.457		3.261	.002	
	X1	.592	.125	.550	4.749	.000	.560 1.786
	X2	.567	.096	.342	5.877	.000	.560 1.786

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Analisis pengolahan data SPSS 25

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai tolerance $0.146 > 0.1$, dan hasil VIF menunjukkan hasil variabel independent yang memiliki nilai $6.867 < 10$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

Uji Regresi Linear berganda

Analisis Regresi linear Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu X1 (Perkembangan Teknologi) dan X2 (Kualitas Sumber Daya Manusia) terhadap variabel terikat Y (Fluktuasi Pengangguran).

Tabel 8. Uji Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.532	4.457		3.261	.002
Perkembangan Teknologi	.592	.125	.550	4.749	.000
Kualitas Sumber Daya Manusia	.567	.096	.342	5.877	.000

Sumber : Analisis pengolahan data SPSS 25

Dari tabel 8 model persamaan regresi bergandanya yaitu $Y = 14.532 + 0,592 X_1 + 0,567 X_2 + e$

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F). Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Tabel 9. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	806.852	2	403.426	17.999	.000 ^b
Residual	2174.188	97	22.414		
Total	2981.040	99			

Sumber: Analisis pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis tabel 8 didapatkan nilai $f_{hitung} (17.999) > f_{tabel} (3.09)$ dan signifikan $0.000 < 0,05$, maka hasil uji membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y .

Uji Parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependent.

Tabel 10. Uji Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.532	4.457		3.261	.002
Perkembangan Teknologi	.592	.125	.550	4.749	.000
Kualitas Sumber Daya Manusia	.567	.096	.342	5.877	.000

Sumber: Analisis pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel 9 di peroleh nilai t_{hitung} yaitu $(4.749) > t_{tabel} (1,984)$ dan sig $0.000 > 0.05$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 . Berdasarkan hasil analisis tabel 9 di peroleh nilai t_{hitung} yaitu $(5.877) > t_{tabel} (1,984)$ dan sig $0.000 < 0.05$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Uji Koefisien korelasi, koefisien kolerasi digunakan untuk mengetahui drajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Correlations				
		Perkembangan Teknologi	Kualitas Sumber Daya Manusia	Fluktuasi Pengangguran
Perkembangan Teknologi	Pearson Correlation	1	.663**	.519**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Kualitas Sumber Daya Manusia	Pearson Correlation	.663**	1	.318**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001
	N	100	100	100
Fluktuasi Pengangguran	Pearson Correlation	.519**	.318**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Analisis pengolahan data SPSS 25

Diketahui bahwa nilai Pearson Correlation yang dihubungkan antara masing-masing variabel mempunyai tanda bintang, ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Uji Koefisien Determinasi (R²). Koefisien Determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independent (X1 dan X2) terhadap variabel dependent (Y). Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent (X1 dan X2) terhadap naik turunnya variabel dependent (Y). Adapun hasil uji koefisien determinasi yaitu:

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.271	.256	4.73438

Sumber: Analisis pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis tabel 12 diperoleh bahwa naik turunnya Variabel Y (Fluktuasi Pengangguran) dapat dijelaskan oleh X1 (Perkembangan Teknologi dan) dan X2 (Kualitas Sumber Daya Manusia) dengan adjusted R Square 0,271 atau sebanyak 27,1 %. Sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang belum masuk dalam model.

Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Fluktuasi Pengangguran

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan melalui SPSS 26 diketahui bahwa variabel bebas Perkembangan Teknologi memiliki nilai t hitung sebesar 3.261 t tabel ialah 1,968 (t hitung > t tabel) dan nilai signifikan perkembangan teknologi $0.000 <$

0.05, sehingga hasil regresi H_0 ditolak dan H_1 diterima, Perkembangan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Fluktuasi Pengangguran di Kecamatan Pulau Punjung. Diketahui nilai koefisien X_1 (Perkembangan Teknologi) bernilai positif yaitu sebesar 0.592 artinya jika terjadi peningkatan Perkembangan Teknologi sebesar 0.592 maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,592 (59,2%). atau sebaliknya setiap terjadi penurunan Perkembangan Teknologi maka Fluktuasi Pengangguran menurun sebesar 0.592 (59,2%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soniasih, (2021) dan juga sejalan dengan penelitian Ferdinan, (2013) hasil penelitian ini meunjukkan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Fluktuasi Pengangguran. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ali Ibrahim Hasyim dalam bukunya yang berjudul Ekonomi Makro yang dimana mengungkapkan bahwa pengangguran dapat disebabkan oleh perkembangan teknologi. Hal ini disebabkan adanya peralihan dari tenaga manusia ke tenaga mesin, munculnya mesin-mesin canggih dianggap lebih efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan. Dengan demikian pengangguran semakin meningkat disebabkan adanya perkembangan teknologi tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh David Ricardo, ia menyatakan bahwa perkembangan teknologi sering kali mengarah pada otomatisasi pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Pekerja digantikan oleh mesin atau teknologi baru, yang mengakibatkan peningkatan pengangguran struktural. David Ricardo, seorang ekonom klasik, awalnya mengemukakan ide tentang mesin yang menggantikan pekerjaan manusia dalam konteks Revolusi Industri (Sukarniati, 2021). Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Perkembangan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Fluktuasi Pengangguran di Kecamatan Pulau punjung.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Fluktuasi Pengangguran

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Fluktuasi Pengangguran di Kecamatan Pulau Punjung diolah menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan melalui SPSS 26 diketahui bahwa variabel bebas Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki nilai t hitung sebesar 5.877 sedangkan t tabel ialah 1,968 menunjukkan bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikan Kualitas Sumber Daya Manusia $0.000 < 0.05$, sehingga hasil regresi H_0 ditolak dan H_1 diterima, Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Fluktuasi Pengangguran di Kecamatan Pulau Punjung.

Diketahui nilai koefisien X2 (Perkembangan Teknologi) bernilai positif yaitu sebesar 0.567 artinya jika terjadi peningkatan Perkembangan Teknologi sebesar 0.567 maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,567 (56,7%). atau sebaliknya setiap terjadi penurunan Kualitas Sumber Daya Manusia maka Fluktuasi Pengangguran menurun sebesar 0,567 (56,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurdiana, 2018) dan juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fardol, 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Fluktuasi Pengangguran. Hal ini menjelaskan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia yang ada pada Kabupaten Cirebon memiliki pengaruh terhadap masalah Pengangguran pada Kabupaten Cirebon, jika terdapat kenaikan Kualitas Sumber daya Manusia yang ada pada Kabupaten Cirebon sebesar satu satuan maka akan membuat pengangguran menurun pada Kabupaten Cirebon.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Amiruddin Idris dalam bukunya yang berjudul Pengantar Sumber Daya Manusia (Idris, 2018) yang dimana mengungkapkan bahwa kualitas sumber daya yang bagus akan mendorong pertumbuhan ekonomi, semakin bagus pertumbuhan ekonomi maka akan semakin produktivitas masyarakatnya. Dengan demikian semakin rendah kualitas sumber daya manusia maka akan semakin kurang produktivitasnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Teori Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja (*Labor Supply and Demand Theory*) yang dikemukakan oleh Adam Smith. Menurut teori ini, tingkat pengangguran dipengaruhi oleh keseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja. Adam Smith, bapak ekonomi klasik, mengemukakan bahwa peningkatan kualitas SDM dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing pekerja, sehingga meningkatkan permintaan untuk tenaga kerja berkualitas tinggi dan mengurangi pengangguran (Retno Giansari & Agung Guritno, 2022)

Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Fluktuasi Pengangguran

Berdasarkan hasil uji diatas membuktikan bahwa pengaruh variabel Perkembangan Teknologi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Fluktuasi Pengangguran secara simultan dilakukan dengan pengujian statistic. Berdasarkan hasil analisis uji f diatas didapatkan nilai nilai f hitung (17.999) > f tabel (3.09) dan signifikan 0.000 > 0.05, maka hasil uji membuktikan bahwa H₀ ditolak dan H₃ diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa

Perkembangan Teknologi dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Fluktuasi Pengangguran di Kecamatan Pulau Punjung. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.271 yang menunjukkan bahwa pengaruh Perkembangan Teknologi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Fluktuasi Pengangguran adalah sebesar 27,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di analisis dalam mode penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Mankiw, yang mengatakan teori human capital menyatakan bahwa seorang dapat meningkatkan penghasilan melalui Pendidikan, partisipasi pelatihan kerja dapat menciptakan angkatan kerja yang terampil (*Skilled Worker*), sehingga mampu mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat meningkatkan penghasilan sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat yang artinya ada pengurangan tingkat pengangguran. Teori ini sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan, bahwa Tingkat Pendidikan yang termasuk ke dalam kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan Fluktuasi pengangguran di Kecamatan Pulau Punjung.

Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi dan Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Fluktuasi pengangguran di Kecamatan Pulau Punjung.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Pengaruh Perkembangan Teknologi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Fluktuasi Pengangguran di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”, maka dapat ditarik kesimpulan. Pertama, Perkembangan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap fluktuasi pengangguran. Kedua, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap fluktuasi pengangguran. Ketiga, Perkembangan Teknologi dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Fluktuasi Pengangguran.

DAFTAR REFERENSI

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fardol, D. B. G. A. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran: Studi Kasus di Ngronggo, Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 4(1), 12–24.
- Ferdinan, H. (2013). The Impact of Technological Growth on Economic Performance in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Market*, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol5.iss1.art2>

- Hadi Yasin, T. S. R. (2021). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) Siswa. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 40–59. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1629>
- Idris, A. (2018). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Depublish.
- Nurdiana, E. (2018). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Berbasis Masyarakat untuk Mengatasi Masalah Pengangguran di Wilayah Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(2), 18–28.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2018). *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar* (Edisi ke-5). Lembaga Penerbit Fakultas Indonesia.
- Retno Giansari, & Agung Guritno. (2022). The Role of Dividend Policy as a Mediation Variable on Factors Affecting Company Value. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.31961/ijaaf.v2i1.1454>
- Soniasih, S. (2021). Komunikasi Teknologi Informasi dan Ketenagakerjaan: Kajian Perkembangan Inklusi Teknologi Digital dan Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/virtu.v1i2.23400>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarniati, L. (2021). *Ekonomi Pembangunan: Teori dan Praktik di Negara Berkembang*. Yogyakarta: UAD Press.
- Tambunan, T. T. H. (2020). *Development of Small and Medium Enterprises in Indonesia*. New York: Routledge.
- Wahyuni, S. (2021). The Role of Education in Addressing Youth Unemployment in Indonesia. *Journal of Human Development*, 5(2), 21–35.
- Yusuf, M. (2019). Strategi Mengatasi Pengangguran di Indonesia Melalui Pendidikan Vokasional. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 2(3), 45–55.